



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PARTISIPASI DALAM KELAS IBU HAMIL

Ni Nyoman Yudiati*, I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, Gusti Ayu Eka Utarini

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Jl. Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80224 Indonesia

*yudiatinyoman@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kelas ibu hamil mengalami penurunan karena kurangnya dukungan suami dan kurangnya pengetahuan ibu dan pengalaman dalam kelas ibu hamil. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil. Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi menggunakan pendekatan cross sectional yang dilakukan di wilayah Puskesmas Tabanan II. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II sebanyak 65 orang. Sampel penelitian menggunakan total sampling dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode consecutive sampling. Jenis data menggunakan data primer dengan instrumen kuesioner yang valid dan reliabel. Penelitian dilakukan bulan Maret - April 2024 Analisis data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Hasil: Hasil menunjukkan sebanyak 80% suami mendukung, 35,4% ibu memiliki pengetahuan baik, dan 9,2% ibu hamil kehadiran lengkap dalam kelas ibu hamil. Terdapat hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II. Pengelola program hendaknya menyampaikan jadwal kelas ibu hamil melalui media sosial whatsapp maupun facebook

Kata kunci: dukungan suami; kelas ibu hamil; pengetahuan

THE RELATIONSHIP OF HUSBAND'S SUPPORT AND PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE WITH PARTICIPATION IN PREGNANT WOMEN'S CLASS AT PUSKESMAS TABANAN II

ABSTRACT

The implementation of classes for pregnant women has decreased due to lack of support from husbands and lack of maternal knowledge and experience in pregnancy. The aim of the research is to determine the relationship between husband's support and knowledge of pregnant women with participation in classes for pregnant women. Methods: This research with correlation analysis method using a cross sectional approach which was carried out in the Puskesmas Tabanan II. The research population was all 65 pregnant women in the Puskesmas Tabanan II. The research sample used total sampling and the sampling technique used the consecutive sampling method. The data type uses primary data with a questionnaire instrument. Data analysis used univariate and bivariate using the chi square test. Results: The results showed that 80% of husbands were supportive, 49.2% of mothers had sufficient knowledge, and 66.2% of pregnant women had poor attendance in the pregnant women's class. There is a relationship between husband's support and mother's knowledge with participation in classes for pregnant women at the Tabanan II Public Health Center Service Technical Implementation Unit. Health program managers should try to improve the delivery of material in pregnant women's class programs so that it is more interesting and easy for mothers to understand.

Keywords: husband's support; knowledge; pregnant women's class

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator penting bagi derajat kesehatan masyarakat dan keberhasilan pelayanan kesehatan di seluruh negara. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut data Kemenkes RI tahun 2022 AKI mencapai 205 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Beberapa upaya pemerintah yang telah dilakukan untuk penurunan AKI melalui pengintegrasian beberapa program yang terkait mulai sejak awal masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi, balita dan pasangan usia subur melalui beberapa program seperti: Safe Motherhood, Making Pregnancy Safer, Gerakan Sayang Ibu (GSI), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Pos Pelayanan Terpadu (posyandu), gerakan membangun masyarakat sehat (Gerbang mas), parent education, dan kelas ibu hamil (Kemenkes RI, 2016). Program kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu – ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Tujuan dilaksanakannya kelas ibu hamil yaitu mengedukasi ibu hamil agar menjalani proses kehamilan dan persalinan lancar serta melalui fase awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar (Kemenkes RI, 2014).

Pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Tabanan II mengalami penurunan karena kurangnya dukungan suami untuk mendampingi ibu sebab suami bekerja dan kurangnya pengetahuan ibu dan pengalaman ibu dalam kehamilan. Berdasarkan itu pelaksanaan kelas ibu hamil dipengaruhi oleh dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil. Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi pola pikirnya, baik terhadap kehidupan sosial maupun kesehatan. Pada penelitian Yulliani tahun 2016 pada penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Partisipasi Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas 2 Cilongok Banyumas diperoleh ibu hamil dengan pengetahuan baik dan berpartisipasi dalam kelas ibu hamil sebanyak 27 orang (96,4%) dan ibu hamil berpengetahuan baik namun tidak berpartisipasi dalam kelas ibu hamil sebanyak 1 orang (3,6%). Ibu hamil dengan pengetahuan cukup dan berpartisipasi sebanyak 10 orang (58,8%) sedangkan memiliki pengetahuan cukup tapi tidak berpartisipasi sebanyak 7 orang (41,2%) dan ibu yang pengetahuannya kurang dan berpartisipasi sebanyak 7 orang (36,8%) sedangkan ibu hamil yang pengetahuannya kurang dan tidak berpartisipasi sebanyak 12 orang (63,2%).

Partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil juga dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh suami, dalam penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil, hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara dukungan suami dan partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil. Ibu hamil yang didukung keluarga memiliki kemungkinan untuk mengikuti kelas ibu hamil 2,86 kali lebih besar daripada tidak didukung (Esti Nugraheny, 2016). Friedman (2013) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan suami adalah kelas sosial ekonomi yang meliputi pendapatan, pekerjaan, dan tingkat Pendidikan. Dari hasil wawancara dengan pemegang kelas ibu hamil di Puskesmas Tabanan II, kegiatan kelas ibu hamil tetap berjalan namun peserta yang hadir hanya 5 orang dari peserta maksimal 10 orang dalam satu kelas. Ini menunjukkan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil masih rendah. Dari data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan rata – rata pelaksanaan kelas ibu hamil di kabupaten Tabanan berjalan namun partisipasi ibu hamil masih rendah. Berdasarkan hal diatas tujuan penelitian adalah mengetahui Hubungan Dukungan Suami dan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini akan dilakukan di bulan minggu ke 3 bulan Maret – April 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II sebanyak 100 orang. Untuk mendapatkan responden sesuai pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menjaring responden sesuai dengan kriteria inklusi: 1) Ibu hamil TW II dan TW III yang bersedia yang menjadi responden, 2) Ibu hamil yang memiliki suami, 3) Ibu hamil bisa membaca dan menulis. Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan total sampling yaitu menggunakan semua ibu hamil yang melakukan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 65 orang. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan suami ini diambil dari penelitian Esti Nugraheny. Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan dan pengukuran pada kuesioner dukungan suami dihitung menggunakan skala *Likert* dengan sistem scoring yang digunakan yaitu tidak pernah 1, kadang – kadang 2, sering 3, selalu 4. Kuesioner pengetahuan ibu hamil diambil dari penelitian Yulliani, terdapat 10 item pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban benar atau salah dengan sistem skor baik (76 – 100%), cukup (56 – 76%), kurang (<56%) dan kuesioner untuk partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil terdapat 1 item pertanyaan dengan skor kehadiran lengkap 4 kali, kehadiran kurang 2 - 3 kali, dan tidak hadir : 0 kali.

Pengumpulan data sesuai dengan kriteria penelitian tentang dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia diberikan surat persetujuan untuk ditandatangani serta diberikan lembar kuesioner untuk diisi. Waktu yang dialokasikan untuk pengisian kuesioner adalah 10 menit. Peneliti menunggu responden saat menjawab kuesioner agar pertanyaan yang tidak dimengerti dapat langsung ditanyakan kepada peneliti dan apabila terdapat pertanyaan belum dijawab oleh responden dapat segera dilengkapi. Analisis data menggunakan analisis univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis *bivariat* menggunakan *Chi Square*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/0346/2024. Serta ijin penelitian dari Badan Kesbangpol Kabupaten Tabanan yang mengeluarkan surat keterangan penelitian dengan Nomor : 071/152/2024/DPMPTSP kemudian diajukan ke UPTD Puskesmas Tabanan II untuk memohon melakukan penelitian.

HASIL

Karakteristik Subjek

Responden pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II. Responden terdiri dari 65 orang pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan tabel karakteristik ibu hamil, sebanyak 95,4% ibu berada pada rentang umur 20-35 tahun. Sebagian besar ibu bekerja swasta (69,2%) dan berpendidikan SMA (73,8%). Ditinjau dari paritas, sebanyak 49,2% ibu kehamilan ke dua.

Hasil Pengamatan terhadap Subjek Penelitian berdasarkan Variabel Penelitian

Tabel 2 menyajikan dukungan suami kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dalam bentuk emosional, informasional, instrumental, dan pendampingan sebanyak 80% suami mendukung. Tabel 3 menyajikan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II sebanyak 35,4% dengan pengetahuan baik. Tabel 4 menyajikan gambaran partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan II sebanyak 9,2% dengan kehadiran lengkap. Tabel 5

menjelaskan bahwa sebanyak 69,2% suami tidak mendukung dengan partisipasi ibu tidak hadir, 23,1% kehadiran kurang, dan 7,7% kehadiran lengkap. Sebanyak 76,9% suami mendukung dengan partisipasi kehadiran kurang dalam kelas ibu hamil, 13,5% tidak hadir, dan 9,6% kehadiran lengkap. Hasil uji statistik chi square didapatkan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa p lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($p < 0,05$) dengan demikian terdapat hubungan dukungan suami dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II.

Tabel 6 menjelaskan bahwa seluruh ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan partisipasi ibu tidak hadir. Sebanyak 84,4% ibu memiliki pengetahuan cukup dengan partisipasi kehadiran kurang dalam kelas ibu hamil, 12,5% tidak hadir, dan 3,1% kehadiran lengkap. Sebanyak 69,6% ibu memiliki pengetahuan baik dengan partisipasi kehadiran kurang dalam kelas ibu hamil, 21,7% kehadiran lengkap, dan 8,7% tidak hadir. Hasil uji statistik chi square didapatkan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa p lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($p < 0,05$) dengan demikian terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II.

PEMBAHASAN

Dukungan Suami kepada Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Pada variabel dukungan suami didapat hasil sebanyak 80% suami mendukung dan 20% tidak mendukung mengikuti kelas ibu hamil. Hasil ini sejalan dengan Oktalina (2015) bahwa sebanyak 61,7% ibu didukung suami dan 38,3% ibu tidak didukung suami (Oktalina et al., 2015). Semakin tinggi peran dukungan keluarga termasuk dukungan suami terhadap ibu maka akan semakin meningkatkan sikap dan perilaku ibu kearah positif dalam hal perilaku ibu untuk berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil (Notoadmodjo, 2010). Partisipasi suami dalam memberikan dukungan terhadap ibu hamil diperlukan untuk menjaga stabilitas psikologis ibu selama menghadapi proses kehamilan hingga nifas (Fadmiyanor et al., 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk dukungan suami yang dinilai skornya telah tinggi namun ada beberapa bentuk dukungan suami yang skornya dinilai masih rendah (Azhar, et al. 2020). Bentuk dukungan suami yang telah tinggi skornya terdapat pada indikator dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan emosional. Bentuk dukungan instrumental yang telah tinggi skornya dimana suami mendukung kehamilan istrinya dengan cara mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Bentuk dukungan informasional seperti mengingatkan istri untuk tidak bekerja berat juga memiliki nilai skor tinggi (Maineny & Endang, 2022). Selain itu bentuk dukungan emosional yang dinilai telah tinggi skornya dalam bentuk pemberian perhatian lebih suami kepada istri dengan menanyakan kesehatan istri selama kehamilan (Neny & Endang, 2022). Disisi lain diketahui bentuk dukungan suami yang skornya dinilai masih rendah seperti bentuk dukungan informasional dimana suami belum mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan belum mengingatkan istri untuk mengikuti nasehat yang diinformasikan dalam kelas ibu hamil (Widiantari, et al. 2016). Bentuk dukungan suami lainnya yang dinilai masih rendah dalam bentuk dukungan emosional yaitu masih rendahnya kenyamanan ibu ketika ditemani suami saat mengikuti kelas ibu hamil (Kovala, et al. 2016).

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Pada variabel pengetahuan ibu hamil, sebanyak 49,2% pengetahuan cukup, 35,4% pengetahuan baik, dan 15,4% pengetahuan kurang. Sejalan dengan hasil penelitian Mamlukah (2022) sebanyak 43,3% ibu hamil didominasi memiliki pengetahuan cukup tentang

keikutsertaan kelas ibu hamil (Mamlukah et al., 2022). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pengetahuan yang diharapkan dengan pengetahuan yang baik dengan kehadiran lengkap sebesar 21,7%. Pengetahuan yang baik tidak menjamin kehadiran ibu dalam kelas ibu hamil dan juga disebabkan oleh aktivitas ibu yang dominan bekerja dan diharapkan ibu bisa mendapat pengetahuan dari media informasi lain selain dapat menghadiri kelas ibu hamil (Lestari dan Dewi, 2022). Pengetahuan menimbulkan kesadaran dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perubahan perilaku, yang menyatakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, dan motivasi pribadi untuk bertindak. Pengetahuan menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengubah perilaku atau mengadopsi perilaku baru (Notoatmodjo, 2014).

Partisipasi Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil

Gambaran partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan II yaitu sebanyak 66,2% ibu hamil kehadiran kurang, 24,6% tidak hadir, dan 9,2% kehadiran lengkap. Hasil penelitian Maineny dan Endang menemukan ibu yang berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 51,5% yang tidak berpartisipasi dan 48,5% yang ikut berpartisipasi dalam kelas ibu hamil (Maineny & Endang, 2022). Rendahnya kehadiran lengkap 9,2% dalam kelas Ibu Hamil bisa disebabkan oleh pengetahuan yang kurang dan Sebagian besar ibu bekerja swasta. Menurut Mariam (2018) terbatasnya waktu yang dimiliki oleh ibu bekerja menyebabkan rendahnya partisipasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu cenderung akan memilih hal-hal yang lebih praktis seperti ibu cenderung mencari informasi seputar kehamilan dengan membaca sendiri buku KIA di rumah atau melalui media lain seperti buku kehamilan dan internet (Mariam et al., 2018).

Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa sebanyak 69,2% suami tidak mendukung dengan partisipasi ibu tidak hadir, 23,1% kehadiran kurang, dan 7,7% kehadiran lengkap. Sebanyak 76,9% suami mendukung dengan partisipasi kehadiran kurang dalam kelas ibu hamil, 13,5% tidak hadir, dan 9,6% kehadiran lengkap. Asumsi peneliti walaupun suami mendukung kelas ibu hamil, ibu hamil hanya memiliki waktu yang terbatas jika ibu bekerja sehingga ibu cenderung akan memilih hal-hal yang lebih praktis. Hasil uji statistik chi square didapatkan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa p lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($p < 0,05$) dengan demikian terdapat hubungan dukungan suami dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II. Pada penelitian Masini (2015) didapatkan hasil penelitian terhadap 100 responden diketahui bahwa faktor dukungan suami terhadap ibu dengan $p = 0,022$ dan nilai $OR = 3,114$ yang berarti ibu yang mendapat dukungan keluarga mempunyai kemungkinan berpartisipasi aktif sebesar 3,1 kali dibanding ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga (Masini, 2015). Dukungan suami menjadi faktor dominan yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil karena akan meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan dan proses persalinan hingga ke persiapan menjadi orang tua (Mertasari, 2018). Ibu yang mendapat dukungan akan memotivasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil sehingga tidak ada beban ibu dalam menjalani proses kehamilan, persalinan dan nifas. Teori Lawrence Green menyebutkan bahwa dukungan merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Sehingga dukungan social memiliki kekuatan sebagai pendorong seseorang berpartisipasi dan berperilaku sehat (Notoadmodjo, 2010).

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Partisipasi dalam Kelas Ibu Hamil

Pada variabel pengetahuan ibu didapat hasil menjelaskan bahwa seluruh ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan partisipasi ibu tidak hadir. Sebanyak 84,4% ibu memiliki pengetahuan cukup dengan partisipasi kehadiran kurang dalam kelas ibu hamil, 12,5% tidak hadir, dan 3,1% kehadiran lengkap. Sebanyak 69,6% ibu memiliki pengetahuan baik dengan partisipasi kehadiran kurang dalam kelas ibu hamil, 21,7% kehadiran lengkap, dan 8,7% tidak hadir. Pada penelitian Oklaini (2022) menemukan 6 responden pengetahuan kurang terdapat 5 responden kunjungan kelas ibu hamil <4 kali dan 1 responden ≥ 4 kali, dari 16 responden pengetahuan cukup terdapat 3 responden kunjungan kelas ibu hamil <4 kali dan 13 responden ≥ 4 kali dan dari 16 responden pengetahuan baik terdapat 4 responden kunjungan kelas ibu hamil <4 kali dan 12 responden ≥ 4 kali (Oklaini, 2022).

Hasil uji statistik chi square didapatkan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa p lebih kecil dari nilai taraf signifikan ($p < 0,05$) dengan demikian terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II. Sejalan dengan penelitian Yuliani (2019) berdasarkan analisa bivariate dengan uji statistik spearman rho didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,00 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi kelas ibu hamil (Yuliani, 2019). Pengetahuan domain penting dalam membentuk suatu tindakan. Kunjungan kelas ibu hamil merupakan wujud perilaku ibu hamil. Perilaku tersebut terjadi karena adanya keinginan ibu hamil untuk menghindari resiko persalinan (Rahayu et al., 2020). Secara umum, perilaku seseorang atau masyarakat ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dari orang atau masyarakat yang bersangkutan.

SIMPULAN

Dukungan Suami kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Tabanan II sebanyak 80%. Sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 35,4% dengan pengetahuan baik. Untuk partisipasi ibu hamil pada kelas ibu hamil di Puskesmas Tabanan II sebanyak 9,2% dengan kehadiran lengkap. Dan terdapat hubungan dukungan suami dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil serta terdapat hubungan juga anatara pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil di Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Tabanan II.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, K., Dharmayanti, I., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2020). The Influence of Pregnancy Classes on the use of Maternal Health Services in Indonesia. *BMC Public Health*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08492-0>
- Esti Nugraheny, N. 2016. Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil.
- Fadmiyanor, I., Aryani, Y., & Vitriani, O. (2022). Partisipasi Suami Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *EBIMA : Jurnal Edukasi Bidan Di Masyarakat*, 3(1), 29–32. <https://doi.org/10.36929/ebima.v3i1.514>
- Friedman, M. 2013. Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik. EGC.
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.
- Kemenkes RI. 2012. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.

- Kovala, S., Cramp, A. G., & Xia, L. (2016). Prenatal Education: Program Content and Preferred Delivery Method From the Perspective of the Expectant Parents. *The Journal of Perinatal Education*, 25(4), 232–241. <https://doi.org/10.1891/1058-1243.25.4.232>
- Lestari, D., and Dewi, P. 2022. Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1.
- Maineny, A., & Endang, N. (2022). Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil *Mother Characteristics and Husband ' s Support with Mother ' s Participation in Classes for Pregnant Women* Arie Maineny *, Nur Endang Poltekkes Kemenkes Palu , Indonesia. 15(4), 380–385.
- Mamlukah, M., Harmilah, I. S., & Febriani, E. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sebatik*, 26(2), 404–411. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.1877>
- Mariam, M., Pratiwi, B. R., & Natalia, O. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Di Puskesmas Mangkung Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 6(1), 31–35. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v6i1.2018.12>
- Masini, M. (2015). Pengaruh Gravida, Pekerjaan, Dukungan Suami, Dukungan Bidan/Tenaga Kesehatan Terhadap Partisipasi Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Kebidanan*, 4(8), 37–44.
- Mertasari, L. (2018). Keterkaitan Dukungan Suami Terhadap Partisipasi Perempuan Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION*, 3(2), 196–207.
- Neny, A. M., & Endang, N. (2022). Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(4), 380–385. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i4.480>
- Notoadmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oklaini. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 65–73. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3256>
- Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. (2015). Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Hamil untuk Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 64–67.
- Rahayu, A. M., Ambarika, R., & Chusnatayaini, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Jogomulyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.49>

- Widiantari, N. K. N., Suariyani, N. L. P., & Karmaya, I. N. M. (2016). Hubungan Karakteristik Sosio Demografi dan Dukungan Sosial Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(1), 54–59. <https://doi.org/10.15562/phpma.v4i1.57>
- Yuliani, D. A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Partisipasi Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas 2 Cilongok Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 6, 213–217. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol6.iss2.57>